

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Penjualan CV. Akar Abadi.....	87
2. Summary Report The Roots Barbershop	88
3. Buku Kas kecil CV. Akar Abadi	89
4. Setoran Ke Kas Besar.....	90
5. Rekap Tahunan.....	91
6. Laporan Akar Abadi bulanan	92
7. Transaksi dan Aset Hasil Wawancara.....	94
8. Pedoman Wawancara	97
9. Pernyataan Wawancara	103
10. Surat Pernyataan Anti Plagiat	104
11. Surat Persetujuan Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri dalam dunia ekonomi, persaingan bisnis semakin ketat, sebuah perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain, pada kondisi persaingan dunia bisnis ini justru Usaha Kecil Menengah

(UKM) bermunculan dan membantu kestabilan perekonomian Indonesia, UKM mampu menyerap tenaga kerja dan menjadi pendorong terdepan dunia bisnis. Namun dibalik berkembangnya UKM, sangat penting memperhatikan pencatatan akuntansi sebagai pusat informasi dan pengambilan keputusan.

Pengertian akuntansi menurut Soemarso (20014; 3) akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Setiap entitas pastinya membutuhkan pelaporan akuntansi yang baik, agar kualitas suatu entitas dapat dipertanggungjawabkan, dari laporan keuangan yang baik pula dapat mengetahui kinerja keuangan sehingga suatu entitas dapat mengetahui informasi tentang posisi keuangan, Namun praktek akuntansi keuangan UKM ataupun entitas masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Suhairi, 2004). Yang terjadi pada UKM saat ini masih menerapkan akuntansi yang sederhana tanpa memperhatikan akuntansi yang baik dan benar. Kelemahan dalam praktek akuntansi bisa juga disebabkan karena kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi, hal ini juga dapat berpengaruh pada proses peminjaman pada bank jika UKM tidak memiliki laporan keuangan yang jelas akan sulit mendapat pendanaan dari bank sebagai modal usaha. Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP,2017,9) UKM yang bukan perusahaan yang terdaftar dipasar modal dan tidak memiliki akuntabilitas publik serta tidak diwajibkan untuk menyusun laporan

keuangannya menggunakan SAK umum, membutuhkan standar akuntansi keuangan yang memiliki peraturan yang lebih sederhana dari SAK umum berbasis IFRS. Oleh karena itu pada tahun 2009, DSAK IAI menyusun dan mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk mempermudah perusahaan kecil dan menengah. SAK ETAP ini dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Standar ETAP ini cukup sederhana dan tidak menyulitkan penggunaannya (Tabugraha, 2012). M. Jusuf Wibisana, mengungkapkan bahwa SAK ETAP akan membantu UKM dalam menyediakan pelaporan keuangan yang tetap relevan dengan tanpa terjebak dalam kerumitan standar berbasis IFRS yang akan diadopsi dalam Standar Akuntansi PSAK. SAK ETAP mulai diperlakukan pada 1 Januari 2011 namun penerapan lebih dini diperbolehkan pada 1 Januari 2010 (IAI, 2009). Standar yang berbasis IFRS yang pernah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia hanya bisa dipergunakan perusahaan-perusahaan besar yang mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK umum, hal ini dikarenakan dibutuhkan biaya yang besar.

Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diperuntukkan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dimana entitas menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bisa pada pihak eksternal yang tidak terlibat dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga keuangan. Dengan Standar yang kompleks dapat membantu entitas untuk menyajikan laporan keuangan dengan lebih mudah. Perlu diketahui bahwa Akuntansi publik yang signifikan jika proses pengajuan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek dari pasar modal, atau entitas menguasai asset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat. Kondisi yang terjadi pada CV. Akar Abadi saat ini tidak adanya laporan keuangan yang lengkap membuat proses pengambilan keputusan terhambat, Usaha yang bergerak pada bidang jasa ini sudah memiliki beberapa cabang disurabaya meskipun sudah menggunakan sistem komputerisasi, tetapi pencatatan keuangan pada CV. Akar Abadi masih secara manual dan itu hanya sebatas pendapatan dan pengeluaran saja. Menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengkaji kondisi laporan keuangan yang ada saat ini, walaupun dengan adanya SAK ETAP dapat mempermudah UKM melakukan pencatatan laporan keuangan, tetapi untuk penerapannya oleh beberapa UKM masih jauh dari standar yang ditetapkan, adanya faktor lain mengapa SAK ETAP belum bisa diterapkan karena adanya sumber daya manusia atau karyawan bagian keuangan pada

CV. Akar Abadi yang tidak mengetahui basic yang benar pada laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi.

Dari Uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap perusahaan harus memiliki laporan keuangan dan untuk perusahaan kecil telah ada SAK ETAP yang akan memudahkan penyusunan laporan keuangan, Oleh karena itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan CV. Akar Abadi di Surabaya”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap laporan keuangan CV. Akar Abadi?
2. Apa kendala bagi perusahaan CV. Akar Abadi jika menerapkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan Perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi penyusunan laporan keuangan pada CV. Akar Abadi
2. Untuk mengetahui Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
3. Untuk mengetahui kendala bagi CV. Akar Abadi jika menerapkan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian berikutnya dan bisa dijadikan perbandingan teori dengan praktek.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP dan juga bisa meningkatkan kinerja perusahaan.

b. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan sebagai penulis serta dan dapat mengukur kemampuan penulis dalam pembuatan laporan keuangan yang benar berdasarkan SAK ETAP.